

TINJAUAN LITERATUR MENGENAI PERAN PARTISIPASI PUBLIK DALAM MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN INFRASTRUKTUR

LITERATURE REVIEW ON THE ROLE OF PUBLIC PARTICIPATION IN IMPROVING INFRASTRUCTURE SUSTAINABILITY

La Ode Muhammad Ichwan Sjachrawy*¹, Muh. Faisal Sahlan², Taziruddin³, Maudhy Satyadharma⁴

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Konawe Kepulauan ¹

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Konawe ²

Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara ³

Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara ⁴

*Email correspondence author : ichwanlaode@gmail.com

Abstrak:

Keberlanjutan infrastruktur tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan pendanaan, tetapi juga oleh sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan. Artikel ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis berbagai literatur terkait peran partisipasi publik dalam meningkatkan keberlanjutan infrastruktur. Metode yang digunakan adalah kajian literatur naratif dengan menelaah publikasi ilmiah, laporan kebijakan, serta kerangka teoretis mengenai partisipasi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terbukti berperan penting dalam keberhasilan pembangunan, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas pengelolaan pelibatan warga. Partisipasi yang tidak terstruktur, tidak jelas tujuannya, atau terlalu membebani justru dapat menghambat proyek dan menurunkan kepercayaan publik. Sebaliknya, partisipasi yang dirancang secara proporsional, inklusif, dan sesuai kapasitas masyarakat mampu memperkuat rasa memiliki, meningkatkan legitimasi program, serta mendorong keberlanjutan hasil pembangunan.

Kata kunci: Infrastruktur Berkelanjutan, Tata Kelola, Pembangunan Berkelanjutan, Partisipasi publik

Abstract:

The Infrastructure sustainability is determined not only by technical aspects and funding, but also by the extent to which communities are involved in the planning, implementation, and monitoring of development. This article aims to systematically review the literature on the role of public participation in enhancing infrastructure sustainability. The method used is a narrative literature review, examining scientific publications, policy reports, and theoretical frameworks on community participation and sustainable development. The study's results indicate that community participation has proven to play a crucial role in development success, but its effectiveness depends heavily on the quality of citizen engagement management. Participation that is unstructured, unclear in its objectives, or overly burdensome can actually hinder projects and undermine public trust. Conversely, participation that is designed proportionally, inclusively, and appropriate to community capacity can strengthen a sense of ownership, increase program legitimacy, and promote the sustainability of development outcomes.

Keywords: Sustainable Infrastructure, Governance, Sustainable Development, Public Participation

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan konektivitas wilayah, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat (Imsar & Zaman, 2024; Kale, 2024; Tariq, 2024). Infrastruktur seperti jalan, jembatan, terminal, pelabuhan, air bersih, dan transportasi publik tidak hanya berfungsi secara fisik, tetapi juga sebagai alat pemerataan pembangunan dan pengurangan kesenjangan sosial (Agustin & Hariyani, 2023; Almaliki et al., 2024; Asis et al., 2024; Hasina & Satyadharma, 2023; Satyadharma et al., 2024). Namun, banyak proyek infrastruktur menghadapi masalah keberlanjutan, seperti kerusakan dini, rendahnya pemanfaatan, konflik sosial, dan dampak lingkungan negatif (Melati et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan infrastruktur tidak cukup diukur dari aspek teknis, tetapi juga dari penerimaan dan keterlibatan masyarakat (Mursalim et al., 2026).

Salah satu penyebab utama persoalan tersebut adalah pendekatan pembangunan yang masih dominan bersifat *top-down* (Muminah & Suprajogo, 2025). Masyarakat sering hanya diposisikan sebagai penerima manfaat, bukan sebagai pihak yang terlibat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan (Annisa & Fadli, 2024; Ulum & Anggaini, 2020). Akibatnya, infrastruktur yang dibangun kerap kurang sesuai dengan kebutuhan lokal dan kondisi sosial-budaya setempat (Herlan et al., 2020; Noviyanti & Putra, 2023). Minimnya keterlibatan ini juga menurunkan rasa memiliki masyarakat, yang berdampak pada rendahnya kepedulian terhadap pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur (Kadir et al., 2025).

Partisipasi publik menjadi pendekatan penting untuk mengatasi kesenjangan tersebut (Anhar et al., 2025; Riyanto & Kovalenko, 2023). Partisipasi tidak hanya berarti hadir dalam sosialisasi, tetapi keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Ndoang et al., 2025; Poespitohadi, 2023). Melalui partisipasi, masyarakat dapat menyampaikan kebutuhan, aspirasi, serta pengetahuan lokal yang relevan (Juk et al., 2024). Keterlibatan ini terbukti meningkatkan kualitas perencanaan, memperkuat legitimasi sosial proyek, mengurangi potensi konflik, dan mendorong pemanfaatan infrastruktur secara lebih optimal (Iskandar et al., 2024).

Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, infrastruktur harus memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Saputro, 2025). Partisipasi publik berperan sebagai penghubung ketiga dimensi tersebut karena memungkinkan masuknya pertimbangan sosial dan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan. Infrastruktur yang dibangun secara partisipatif cenderung lebih inklusif, adil, dan adaptif terhadap tantangan jangka panjang, termasuk risiko lingkungan dan perubahan iklim (Supit et al., 2025).

Partisipasi publik juga penting dalam seluruh siklus proyek infrastruktur. Pada tahap perencanaan, partisipasi membantu mengidentifikasi kebutuhan nyata dan potensi dampak. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi meningkatkan transparansi dan pengawasan. Sementara pada tahap

operasional, keterlibatan masyarakat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlanjutan fungsi infrastruktur (Putri & Pertiwi, 2025).

Meskipun demikian, penerapan partisipasi publik masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya kapasitas masyarakat, keterbatasan akses informasi, budaya birokrasi yang belum terbuka, serta ketimpangan kekuasaan antar pemangku kepentingan (Bynner et al., 2023; Kurkela et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan melalui peningkatan literasi publik, transparansi informasi, metode partisipatif yang inklusif, dan komitmen pemerintah untuk menjadikan partisipasi sebagai bagian penting dalam tata kelola pembangunan (Dewi et al., 2025). Secara keseluruhan, partisipasi publik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan keberlanjutan infrastruktur (Simarmata et al., 2021). Infrastruktur yang dirancang dan dikelola bersama masyarakat akan lebih responsif, diterima secara sosial, serta berdaya tahan dalam jangka panjang (Sinamo et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa partisipasi publik memiliki peran strategis dalam meningkatkan keberlanjutan infrastruktur. Infrastruktur yang dirancang dan dikelola secara partisipatif cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan lokal, lebih diterima secara sosial, serta lebih adaptif terhadap tantangan lingkungan (Wijaya, 2025). Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait peran partisipasi publik dalam meningkatkan keberlanjutan infrastruktur, dengan fokus pada konsep teoretis partisipasi, hubungan partisipasi dengan dimensi keberlanjutan, bentuk-bentuk partisipasi dalam siklus proyek infrastruktur, serta tantangan dan strategi penguatan partisipasi publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, serta referensi terkait peran partisipasi publik dalam meningkatkan keberlanjutan infrastruktur,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai literatur, ditemukan sebanyak tujuh jurnal yang membahas peran partisipasi publik dalam meningkatkan keberlanjutan infrastruktur, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel I. Kajian Pustaka terkait Peran partisipasi publik dalam meningkatkan keberlanjutan infrastruktur

No	Name (Year)	Tittle	Analysis	Conclusion
1	Wu et al. (2019)	Improving the effectiveness of public participation in public infrastructure	Analisis Deskriptif kualitatif (Studi kasus)	Partisipasi publik yang tidak dikelola dengan baik dapat memicu keterlambatan proyek, pembengkakan biaya, dan meningkatnya ketidakpastian

La Ode Muhammad Ichwan Sjachrawy et al

TINJAUAN LITERATUR MENGENAI ...

No	Name (Year)	Tittle	Analysis	Conclusion
		megaprojects.		dalam Public Impact Monitoring (PIM). Hal ini biasanya terjadi karena makna partisipasi yang tidak jelas, metode pelibatan yang kurang efektif, serta beban partisipasi yang berlebihan, terutama dalam proses penilaian dampak lingkungan.
2	Wadu et al. (2020)	Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi: Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan	Analisis Deskriptif kualitatif (Studi kasus)	Keterlibatan masyarakat dalam penyediaan air bersih dan sanitasi mencerminkan penerapan keterampilan kewarganegaraan melalui pelaksanaan kewajiban warga, sekaligus menjadi wujud nyata partisipasi warga dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
3	El Adawiyah & Ramadhan (2020)	Partisipasi Masyarakat Dalam Model Geulis (Gerakan Lingkungan Sehat) Perwujudan Desa Siaga Di Daerah Dramaga Bogor	Analisis deskriptif kualitatif	Partisipasi masyarakat dalam Program GEULIS di Desa Sukawening terbukti berperan penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan program kesehatan lingkungan. Keterlibatan kader di 7 RW menunjukkan bahwa dukungan sumber daya manusia lokal menjadi kekuatan utama dalam pelaksanaan program. Partisipasi masyarakat tidak hanya berbentuk tenaga melalui kegiatan pembersihan lingkungan, tetapi juga dalam bentuk pikiran melalui kehadiran dalam pertemuan dan diskusi mengenai pemberantasan jentik nyamuk.
4	Sufriadi & Zakaria (2021)	Partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya).	Analisis SWOT	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan di Desa Lhok Geulumpang diwujudkan melalui kontribusi pemikiran berupa usulan, masukan, dan kritik. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi tampak dalam bentuk dukungan dana (incash) serta kontribusi nonmateri (inkind) seperti swadaya dan gotong royong. Selain itu, keterlibatan tokoh masyarakat, pemerintah daerah, dan Tim Fasilitator Masyarakat (TFM) berperan penting dalam memengaruhi tingkat dan bentuk partisipasi warga secara keseluruhan.

La Ode Muhammad Ichwan Sjachrawy et al

TINJAUAN LITERATUR MENGENAI ...

No	Name (Year)	Tittle	Analysis	Conclusion
5	Napitupulu & Muhyidin (2021)	Tantangan partisipasi pemangku kepentingan dalam tata kelola sampah kota berkelanjutan	Analisis deskriptif kualitatif (Kajian Literatur)	Tantangan utama dalam tata kelola sampah kota adalah membangun kolaborasi efektif antar pemangku kepentingan. Tidak ada solusi tunggal, namun kerja sama multipihak memberi peluang terbaik menciptakan sistem yang sesuai dan berkelanjutan. Diperlukan perubahan perilaku dari hulu hingga hilir pengelolaan sampah. Kajian literatur menunjukkan fokus pembahasan kini mencakup masalah, peran, serta relasi tiga aktor utama.
6	Bachmid et al. (2021)	Evaluasi partisipasi masyarakat dalam program kotaku di kota manado	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam Program Kotaku masih rendah. Faktor pendukung utama adalah adanya kesadaran sebagian warga untuk ikut berpartisipasi. Namun, hambatan yang lebih dominan meliputi rendahnya kemauan dan pemahaman masyarakat tentang pembangunan, kesibukan pekerjaan, kurangnya kepedulian terhadap persoalan lingkungan sekitar, serta keterbatasan sarana pendukung program.
7	Bustomi et al. (2022)	Partisipasi Publik Dalam Collaborative Governance Pada Program Sister City Bandung Dan Jepang Dalam Menanggulangi Sampah Di Kota Bandung	Analisis deskriptif kualitatif (Kajian Literatur)	Hasil penelitian menunjukkan komposisi sampah di Kota Bandung masih didominasi sampah organik yang sebenarnya mudah diolah untuk mendukung pembangunan lingkungan. Partisipasi publik dalam pengelolaan sampah melalui model sister city dipengaruhi faktor internal seperti pendidikan, pendapatan, kepedulian, dan pengetahuan umum tentang sampah, meski pemahaman jenis sampah tidak berpengaruh signifikan. Faktor eksternal meliputi regulasi, pembinaan, dan ketersediaan teknologi. Sementara itu, kondisi drainase tidak terbukti memengaruhi partisipasi, meskipun banjir rutin terjadi saat curah hujan tinggi. Peningkatan kapasitas sumber daya tetap dibutuhkan..

Source : Primary Data (2026)

Dari ketujuh jurnal, maka akan ditarik beberapa pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut :

Dinamika Kualitas Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Berbagai studi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat bukan sekadar kehadiran warga, tetapi menyangkut kualitas pengelolaan keterlibatan itu sendiri. Wu et al. (2019) menekankan bahwa partisipasi publik yang tidak terstruktur dalam proyek infrastruktur berskala besar justru dapat menimbulkan keterlambatan, pembengkakan biaya, dan meningkatnya ketidakpastian kebijakan. Masalah utamanya terletak pada ketidakjelasan makna partisipasi, metode pelibatan yang tidak tepat, serta beban partisipasi yang berlebihan, terutama pada proses penilaian dampak lingkungan. Temuan ini memperlihatkan bahwa partisipasi yang tidak dirancang secara sistematis berpotensi kontraproduktif.

Sebaliknya, studi Wadu et al. (2020) serta El Adawiyah & Ramadhan (2020) memperlihatkan wajah partisipasi yang lebih fungsional. Dalam konteks penyediaan air bersih, sanitasi, dan kesehatan lingkungan, partisipasi menjadi cerminan keterampilan kewarganegaraan dan tanggung jawab sosial. Keterlibatan masyarakat tidak hanya berbentuk tenaga, tetapi juga gagasan melalui diskusi dan pengambilan keputusan lokal. Keberadaan kader lingkungan di tingkat RW, misalnya, menunjukkan bahwa sumber daya manusia lokal berperan sebagai motor keberlanjutan program.

Perbandingan ini menegaskan bahwa efektivitas partisipasi sangat ditentukan oleh kejelasan peran, dukungan kapasitas masyarakat, serta desain pelibatan yang proporsional. Partisipasi yang difasilitasi dengan baik mampu memperkuat rasa memiliki, meningkatkan legitimasi program, dan menjaga keberlanjutan hasil pembangunan di tingkat akar rumput.

Bentuk, Tahapan, dan Faktor Penentu Partisipasi

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan hadir dalam beragam bentuk dan tahapan. Studi Sufriadi & Zakaria (2021) pada Program PAMSIMAS menunjukkan bahwa partisipasi dapat diklasifikasikan menjadi kontribusi pemikiran pada tahap perencanaan serta dukungan material dan nonmaterial pada tahap pelaksanaan. Swadaya, gotong royong, dan kontribusi dana lokal menjadi bukti bahwa partisipasi tidak selalu identik dengan bantuan finansial besar, tetapi lebih pada keterlibatan aktif sesuai kapasitas warga. Peran tokoh masyarakat, pemerintah daerah, dan fasilitator juga terbukti memengaruhi intensitas partisipasi.

Namun, Napitupulu & Muhyidin (2021) mengingatkan bahwa partisipasi tidak dapat berdiri sendiri tanpa kolaborasi multipihak. Dalam tata kelola sampah perkotaan, tantangan utama terletak pada koordinasi antaraktor, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat. Tidak ada solusi tunggal, sehingga perubahan perilaku kolektif dari hulu ke hilir menjadi kunci keberhasilan.

Sementara itu, penelitian Bustomi et al. (2022) memperluas perspektif dengan menunjukkan bahwa partisipasi publik juga dipengaruhi faktor internal seperti pendidikan, pendapatan, kepedulian, dan pengetahuan umum, serta faktor eksternal berupa regulasi, pembinaan, dan

teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa partisipasi adalah hasil interaksi antara kapasitas individu dan dukungan sistem. Tanpa lingkungan kebijakan yang kondusif, potensi partisipasi masyarakat sulit berkembang secara optimal (Diatmika & Rahayu, 2022).

Hambatan dan Strategi Penguatan Partisipasi

Meskipun partisipasi masyarakat sering diposisikan sebagai kunci keberhasilan pembangunan, berbagai penelitian menunjukkan adanya hambatan signifikan di lapangan. Bachmid et al. (2021) menemukan bahwa tingkat partisipasi dalam Program Kotaku di Manado masih tergolong rendah. Hambatan utama bukan hanya keterbatasan sarana, tetapi juga rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pembangunan lingkungan, kesibukan pekerjaan, serta kurangnya kepedulian sosial. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan partisipasi bukan semata masalah struktural, tetapi juga kultural dan kognitif.

Jika dikaitkan dengan temuan Wu et al. (2019), hambatan partisipasi juga bisa muncul karena desain pelibatan yang tidak efektif. Partisipasi yang terlalu rumit atau membebani justru menurunkan motivasi masyarakat. Oleh karena itu, strategi penguatan partisipasi perlu menyeimbangkan antara kebutuhan proyek dan kapasitas warga.

Pendekatan kolaboratif sebagaimana disarankan Napitupulu & Muhyidin (2021) serta Bustomi et al. (2022) dapat menjadi solusi, dengan menekankan pembagian peran yang jelas, penguatan edukasi publik, serta dukungan regulasi dan teknologi. Pemberdayaan kader lokal berperan sebagai jembatan antara program pembangunan dan masyarakat, karena mereka memahami konteks sosial, budaya, serta kebutuhan riil warga. Kehadiran kader yang aktif mampu meningkatkan kepercayaan publik sekaligus memastikan informasi tersampaikan secara lebih persuasif dan mudah dipahami. Transparansi informasi juga memperkuat akuntabilitas, mengurangi kecurigaan, serta membuka ruang pengawasan sosial. Sementara itu, forum dialog rutin menciptakan komunikasi dua arah yang memungkinkan warga menyampaikan aspirasi, kritik, dan solusi (Muslikhah et al., 2021). Kombinasi ketiga aspek ini mendorong keterlibatan yang lebih bermakna, membangun rasa memiliki, serta memperkuat keberlanjutan program melalui komitmen kolektif masyarakat dalam menjaga hasil pembangunan secara konsisten..

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai penelitian yang ditelaah, partisipasi masyarakat terbukti berperan penting dalam keberhasilan pembangunan, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas pengelolaan pelibatan warga. Partisipasi yang tidak terstruktur, tidak jelas tujuannya, atau terlalu membebani justru dapat menghambat proyek dan menurunkan kepercayaan publik. Sebaliknya, partisipasi yang dirancang secara proporsional, inklusif, dan sesuai kapasitas masyarakat mampu memperkuat rasa memiliki, meningkatkan legitimasi program, serta mendorong keberlanjutan hasil pembangunan. Faktor internal seperti pendidikan dan kepedulian warga, serta faktor eksternal

seperti regulasi, fasilitasi, dan kolaborasi multipihak, saling berinteraksi dalam menentukan tingkat dan kualitas partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

Pemerintah dan pemangku kepentingan perlu merancang mekanisme partisipasi yang jelas, sederhana, dan sesuai kapasitas masyarakat. Edukasi publik, penguatan peran kader lokal, serta forum dialog rutin penting untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian warga. Dukungan regulasi, fasilitator, dan teknologi juga harus diperkuat agar partisipasi tidak bersifat simbolis. Pendekatan kolaboratif multipihak perlu dioptimalkan guna menciptakan pembagian peran yang seimbang dan mendorong perubahan perilaku kolektif demi keberlanjutan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2023). *Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah*. Universitas Brawijaya Press.
- Almaliki, M. F., Ode, L., Nurrahmad, M., & Putra, A. A. (2024). Analisis Kinerja Layanan Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Bau-Bau dengan Pendekatan Importance-Performance Analysis dan Customer Satisfaction Index. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 4(4), 2147-2158. <https://doi.org/10.54082/jupin.809>
- Anhar, E., Mahdar, Syukri, A. S., & Masdiana, M. (2025). Komunikasi Pembangunan dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat (Studi pada Program SPAM di Kabupaten Kolaka Utara). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/18>
- Annisa, Y., & Fadli, M. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemetaan Sosial Ekonomi. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 9(1), 117-134. <https://doi.org/10.24014/jmm.v9i1.29265>
- Asis, P. H., Mattalitti, M. I., Attamimi, U., Puspitafuri, C., Susanti, N., & Satyadharma, M. (2024). Eksistensi Terminal Waramosio dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Setempat (Ditinjau dari Pendekatan Sosiologi). *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 126-135. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.4000>
- Bachmid, N. D., Lakat, R. S., & Takumansang, E. D. (2021). Evaluasi Partisipasi Masyarakat dalam Program KOTAKU di Kota Manado. *SPASIAL*, 8(1), 48-56. <https://doi.org/10.35793/sp.v8i1.32888>
- Bustomi, T., Ariesmansyah, A., & Kusdian, A. (2022). Partisipasi Publik dalam Collaborative Governance pada Program Sister City Bandung dan Jepang dalam Menanggulangi Sampah di Kota Bandung. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(1), 48-64. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.5037>
- Bynner, C., Escobar, O., & Weakley, S. (2023). Facilitators as culture change workers: advancing public participation and deliberation in local governance. *Local Government Studies*, 49(4), 738-758. <https://doi.org/10.1080/03003930.2023.2190586>
- Dewi, L. K. D. K., Amallia, N., Kusumastuti, H., & Sasora, F. (2025). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Pekon Sidorejo Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 4(2), 93-98. <https://doi.org/10.56135/jsm.v4i2.247>
- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Book.
- El Adawiyah, S., & Ramadhan, A. I. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Model GEULIS (Gerakan Lingkungan Sehat) Perwujudan Desa Siaga di Daerah Dramaga Bogor. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 93-106. <https://doi.org/10.54268/baskara.v2i2.6237>
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Strategi Pengembangan Fungsi Terminal Penumpang Tipe B Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 6(1), 246-256. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.112>
- Herlan, H., Taena, L., & Aso, L. (2020). Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 9(1), 81-91.

- <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v9i1.726>
- Imsar, I., & Zaman, M. Q. (2024). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Regional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 14(2), 42. <https://doi.org/10.35448/jequ.v14i2.30143>
- Iskandar, I., Abduh, M. N., Sariman, S., Rasyidi, E. S., Hijriah, H., Syahrir, S., & Mallawangeng, T. (2024). Pembangunan Jalan Lingkar Berbasis Keadilan Sosial. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 4(2), 71–82. <https://doi.org/10.56326/jsk.v4i2.6393>
- Juk, B., Shaw, F. R., Alaydrus, A., & Hastira, M. F. (2024). Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Tentang Pemanfaatan Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam. *Ijd-Demos*, 6(3). <https://doi.org/10.37950/ijd.v6i3.499>
- Kadir, A., Edwin, R. S., & Hasina, H. (2025). Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Program PISEW di Kabupaten Konawe Kepulauan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisiplin Layanan Edukasi)*, 1(1), 36–42. <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/7>
- Kale, M. M. K. (2024). The Impact of Road Transport on Regional Development: A Comprehensive Analysis. *IIP: International Multidisciplinary Research Journal*, 1(II), 7. <https://iipublications.com/iipimrj/article/view/8>
- Kurkela, K., Kork, A., Jäntti, A., & Paananen, H. (2024). Citizen participation as an organisational challenge in local government. *International Journal of Public Sector Management*, 37(1), 124–140. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-08-2022-0179>
- Melati, W. Z., Sinta, Y., Ilahi, Z. R., & Malik, A. (2024). Evaluasi Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Dari Proyek Infrastruktur Di Indonesia. *KALIANDA HALOK GAGAS*, 8(1), 17–24. <https://doi.org/10.52655/khg.v8i1.104>
- Muminah, S., & Suprajogo, T. (2025). Implementasi Kebijakan Pembangunan Daerah melalui Pendekatan Bottom-Up. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1485–1495. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i4.1253>
- Mursalim, S., Sulisty, G. A., Syaiful, S., Laode, R. T., Sutriana, R., & Satyadharma, M. (2026). Integrasi Kebijakan dan Partisipasi Publik dalam Rapat Koordinasi Penyediaan Angkutan Umum di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(1), 125–134. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v3i1.2820>
- Muslikhah, F. P., Sarwoprasodjo, S., & Sadono, D. (2021). Komunikasi Partisipatif pada Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(2), 128–139. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i2.777>
- Napitupulu, M. H., & Muhyidin, A. (2021). Tantangan Partisipasi Pemangku Kepentingan dalam Tata Kelola Sampah Kota Berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 17(4), 385–397. <https://doi.org/10.14710/pwk.v17i4.34438>
- Ndoang, F. A., Jehani, G. P. De, Molan, K. S. H., Peten, Y. Y. P., & Indriyati, I. (2025). Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Masyarakat untuk Mendukung Pembangunan Yang Berkelanjutan di Desa Ria Bao. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 511–516. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i4.9445>
- Noviyanti, N., & Putra, I. M. (2023). Dampak Perbaikan Jalan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 31(3), 178. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i3.3418>
- Poespitohadi, W. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Desa. *Media Bina Ilmiah*, 18(1), 43–50. <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i1.584>
- Putri, N. A., & Pertiwi, V. I. (2025). Tata Kelola Kolaboratif dalam Pengembangan Infrastruktur untuk Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus Fly Over Aloha). *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3079–3089. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7746>
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), 374–388. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>
- Saputro, W. A. (2025). Pembangunan Berkelanjutan: Dalam Proyek Bendungan Cijurey Berbasis Aspek Sosial, Ekonomi Dan Ekologi. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3), 1364–1371. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i3.2480>

- Satyadharma, M., Rachman, R. M., Sabar, A. D., Saputra, Y. J., & Hado, H. (2024). Pelabuhan Hijau dalam Mendukung Pemerataan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah (Studi Deskriptif Di Pelabuhan Penyeberangan Baubau). *Jurnal Teknik*, 18(1), 32–39. <https://doi.org/10.31849/teknik.v18i1.19681>
- Simarmata, D. S., Tresiana, N., & Hutagalung, S. S. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3(3), 343–359. <https://doi.org/10.23960/administrativa.v3i3.104>
- Sinamo, N., Nababan, J. P., Sihombing, R., & Lase, R. H. (2025). Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus: di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3306–3320. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2064>
- Sufriadi, D., & Zakaria. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>
- Supit, C. J., Oroh, F. M., Sumarauw, J. S. F., Waani, J. E., Riogilang, H., & Riogilang, H. (2025). *Infrastruktur Berkelanjutan: Kolaborasi Lintas Bidang Teknik Sipil*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Tariq, U. (2024). Enhancing Regional Connectivity: Strategies for Sustainable Development. *Kashf Journal of Multidisciplinary Research*, 1(04), 1–9. <https://doi.org/10.71146/kjmr83>
- Ulum, M. C., & Anggaini, N. L. V. (2020). *Community Empowerment: Teori dan Praktik Pemberdayaan Komunitas*. Universitas Brawijaya Press.
- Wadu, L. B., Gultom, A. F., & Pantus, F. (2020). Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi: Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 80. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9318>
- Wijaya, M. (2025). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. CV Eureka Media Aksara.
- Wu, L., Jia, G., & Zhang, P. (2019). Improving the effectiveness of public participation in public infrastructure megaprojects. *International Journal of Managing Projects in Business*, 13(7), 1522–1536. <https://doi.org/10.1108/IJMPB-12-2018-0281>